

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap *total factor productivity (TFP)* di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia tahun 1999 – 2009. Liberalisasi perdagangan diukur dengan tarif impor barang final dan kebijakan kuota. Penurunan tarif impor barang final diduga mampu meningkatkan TFP melalui mekanisme peningkatan persaingan, sedangkan penghapusan kuota pada tahun 2005 diduga mampu meningkatkan rata-rata TFP melalui mekanisme skala ekonomis. Penelitian ini menggunakan data survei industri besar dan sedang (SIBS), pada level 5-digit sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Penelitian ini menggunakan pendekatan Levinsohn-Petrin untuk menghitung TFP, sedangkan pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap TFP diestimasi dengan menggunakan metode *least square dummy variable (LSDV)*.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa penurunan tarif impor barang final berpengaruh negatif terhadap TFP. Hasil estimasi juga menunjukkan adanya perbedaan TFP sebelum dan sesudah kebijakan penghapusan kuota diterapkan pada tahun 2005. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan dari *dummy* kebijakan kuota. Selanjutnya, pangsa kepemilikan asing di industri TPT berpengaruh positif terhadap TFP.

Kata kunci : industri tekstil, liberalisasi perdagangan, tarif, *total factor productivity (TFP)*, *Levinsohn-Petrin*, LSDV.